

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan dengan diberikan model latihan, kesalahan anak dalam menggunakan keterampilan taktis dapat diminimalkan serta kemampuan mereka dalam menggunakan pemahaman pola-pola bermain bola voli menjadi lebih baik dan meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pola-pola bermain bola voli melalui model pendekatan taktis terdapat perbandingan antara siswa yang berkemampuan awal tinggi dan siswa yang berkemampuan awal rendah. Dengan demikian, pemahaman pola-pola bermain bola voli tersebut dapat digunakan sebagai alternatif untuk memilih dan memantapkan pemahaman yang digunakan dalam mengajar permainan bola voli.

Jika dilihat dan karakteristik klasifikasi pemahaman siswa kelas VI, karakteristik model pembelajaran bermain bola voli termasuk ke dalam karakteristik keterampilan bola voli melalui pendekatan taktis. Oleh karena itu, pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan proses pembelajaran permainan di SDN 2 Suntenjaya Kecamatan lembang, ditemukan masalah-masalah yakni ketidakseimbangan antara penguasaan keterampilan teknik dengan proses pembelajaran yang menekankan pada peningkatan performa atau penampilan bermain.

Sebagai kesimpulan pembahasan pendekatan taktis dalam proses pembelajaran keterampilan bermain adalah sebagai berikut :

1. Melalui latihan yang mirip dengan permainan yang sesungguhnya, minat dan kegembiraan seluruh siswa akan meningkat.
2. Peningkatan pengetahuan taktik, penting bagi siswa untuk menjaga konsistensi keberhasilan pelaksanaan keterampilan gerak teknik yang sudah dimiliki.
3. Memperdalam pemahaman bermain dan meningkatkan kemampuan pemahaman secara lebih efektif dari penampilan dalam satu permainan ke dalam permainan lainnya.

B. Implikasi Pembelajaran

Implikasi hasil penelitian pengelolaan proses belajar mengajar keterampilan bermain bola voli dengan model pembelajaran pendekatan taktis.

a. Prinsip-prinsip umum

Ada beberapa prinsip penting yang harus diperhatikan dalam mengelola proses belajar mengajar keterampilan bermain bola voli dengan model pembelajaran pendekatan taktis, yaitu; (1) kejelasan konsep dasar tujuan; (2) ada penjelasan dan demonstrasi; (3) meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain; (4) umpan balik yang segera dan bukan koreksi; (5) memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam situasi permainan.

1. Kejelasan konsep dasar tujuan

Materi dasar hanya melalui penjelasan konsep dasar tujuan materi yang dipelajari. Misalnya tujuan yang akan dipelajari adalah *passing*. Tujuan

passing adalah mengoperkan bola ke teman; seregu secara tepat, sehingga mudah untuk dimainkan kembali. Selanjutnya siswa ditugaskan untuk berlatih mengoperkan bola ke teman seregu (*passing*) dengan caranya sendiri.

2. Ada kejelasan dan demonstrasi

Ada penjelasan tugas gerak yang harus dilakukan siswa berkaitan dengan pemahaman pola-pola bermain bola voli. Cara-cara melakukan tugas gerak yang dipelajari sepenuhnya diserahkan kepada siswa.

3. Meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain.

Yang dimaksud dengan kesadaran siswa adalah kemampuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah taktik yang muncul selama permainan berlangsung., sekalian kemampuan memilih jawaban yang tepat untuk memecahkannya.

4. Umpan balik yang segera dan bukan koreksi

Umpan balik diberikan kepada setiap pemahaman pola-pola bermain bola voli yang ditampilkan siswa secara dini. Umpan balik hanya berbetuk pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan alternatif pemecahan yang ditampilkan siswa saat itu.

5. Memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam situasi permainan bola voli. Kesanggupan seseorang untuk menggunakan kecakapan, keterampilan, pengetahuan yang diperoleh dari suatu pengalaman dan latihan, serta mempertimbangkan masalah taktik yang terdapat selama pembelajaran dan memutuskan rumitnya pemecahan dari masalah tersebut.

6. Implikasi Sistematika Pembelajaran

a. Pendahuluan

Dalam pemahaman pola-pola bermain bola voli melalui model pembelajaran pendekatan taktis, tahap pendahuluan merupakan fase untuk mengarahkan perhatian siswa terhadap kegiatan serta mempersiapkan fisik dan psikis untuk beradaptasi dengan kegiatan inti pelajaran. Aktivitas fisik utama adalah aktivitas fisik yang sifatnya ringan (pemanasan) yang bertujuan untuk memberikan rangsangan bagi organ tubuh agar mulai bekerja untuk melakukan kerja fisik yang lebih berat. Selain itu pemanasan berfaedah untuk mengurangi kemungkinan cedera otot atau persendian. Waktu pemanasan adalah 20 % waktu pelajaran (25 menit). Bentuk dan variasi aktivitas fisik diserahkan sepenuhnya kepada siswa. Guru hanya memberikan umpan balik yang mengarahkan bentuk dan variasi siswa ke arah pencapaian tujuan pemanasan.

b. Inti

Pada tahap ini kegiatan belajar mengajar terdiri dari penjelasan konsep dasar tujuan materi yang dipelajari dan penugasan untuk berlatih yang disertai dengan umpan balik secara individual. Pelaksanaan latihan sepenuhnya diserahkan kepada siswa. Inti dari tahap ini adalah kemampuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah taktik yang muncul selama permainan berlangsung, sekalian kemampuan memilih jawaban yang tepat untuk memecahkannya. Waktu untuk kegiatan ini adalah 80 % waktu pelajaran 95 menit. Pada tahap ini materi yang diberikan adalah *passing*, serangan, dan permainan.

c. Penutup

Pada tahap ini kegiatan siswa diisi oleh kegiatan yang bertujuan untuk memulihkan kondisi fisik dan psikis siswa dalam keadaan normal. Tahap ini pula perlu dilakukan semacam evaluasi yang berisi pengungkapan pemahaman siswa terhadap model pembelajaran pendekatan taktis.

C. Saran-Saran

Dengan berpedoman pada data-data yang diperoleh serta dalam rangka membantu peningkatan kegiatan dan mengatasi hambatan-hambatan pada kegiatan belajar-mengajar permainan bola voli di SDN 2 Suntenjaya, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Para guru pendidikan jasmani diharapkan dapat menerapkan pemahaman pola- pola- bermain bola voli melalui model pembelajaran pendekatan taktis di sekolah
2. Para guru pendidikan jasmani diharapkan dapat memodifikasi alat-alat pembelajaran agar siswa tidak mengalami kejenuhan dalam berlatih.
3. Para guru pendidikan jasmani diharapkan memakai gaya mengajar *indirect teacing*.
4. Para siswa diharapkan memahami serta menguasai teknik dan taktik bermain bola voli yang telah diberikan oleh guru pendidikan jasmani sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai
5. Bagi siswa yang belum menguasai dasar-dasar teknik bermain bola voli diharapkan berlatih lebih giat lagi agar kemampuan yang dimilikinya sama

dengan siswa yang telah menguasai dasar-dasar teknik bermain bola voli.

6. Kepada rekan mahasiswa, disarankan untuk menguji kembali model pembelajaran ini dengan jumlah sampel yang berbeda dan lebih banyak serta pengobservasiannya yang lebih baik lagi.

